

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini dikarenakan ditemukan adanya hubungan antara profil kepribadian dengan *psychological well-being* pada siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Adapun hubungan yang ditemukan antar variabel tersebut, yaitu hubungan positif yang signifikan dan cukup kuat dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,403. Kemudian, pengaruh profil kepribadian terhadap *psychological well-being*, yaitu sebesar 16,2%. Sehingga, 83,7% *psychological well-being* dipengaruhi oleh faktor lain, seperti faktor demografis, meliputi usia, jenis kelamin, budaya, dan status pernikahan; religiusitas; dukungan sosial; stress; penghasilan; faktor pendidikan; dan aktivitas intensional.

5.2. Saran

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian pada kesimpulan di atas, berikut saran yang peneliti ajukan dalam penelitian ini.

1. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa dengan tingkat *psychological well-being* rendah untuk dapat meningkatkan *psychological well-being* dengan mengidentifikasi kepribadian yang dimiliki, kemudian melatih dan mengembangkan ke arah pribadi yang sehat dan adaptif.

2. Bagi Guru BK

Diharapkan bagi guru BK agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan *psychological well-being* siswa yang berada pada kategori rendah. Usaha meningkatkan *psychological well-being* siswa dapat guru BK lakukan dengan memperhatikan dimensi kepribadian *conscientiousness* (kegigihan) serta berupaya agar dimensi kepribadian ini dimiliki siswa.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah agar dapat memfasilitasi dan mendukung guru BK dalam meningkatkan *psychological well-being* siswa yang masih rendah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melihat dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi *psychological well-being*, seperti faktor demografis, meliputi usia, jenis kelamin, budaya, dan status pernikahan; religiusitas; dukungan sosial; stress; penghasilan; faktor pendidikan; dan aktivitas intensional. Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu variabel X, sehingga dapat memberikan pengetahuan serta wawasan yang lebih menyeluruh dan mendalam terkait topik ini. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan instrumen pengembangan sendiri atau instrumen lainnya, serta dapat menggunakan pendekatan yang lebih mendalam.